

TINJAUAN ERGONOMI DALAM DESAIN INTERIOR

Ergonomi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari kesesuaian antara manusia dengan lingkungan, peralatan, dan sistem aktivitas. Dalam desain interior, ergonomi berperan penting untuk memastikan kenyamanan, keselamatan, kesehatan, dan efisiensi aktivitas pengguna ruang.

1. Konsep dan Peran Ergonomi

Ergonomi bertujuan menyesuaikan desain ruang interior dengan kemampuan dan keterbatasan manusia. Penerapannya membantu menciptakan ruang yang aman, nyaman, dan produktif serta meminimalkan risiko kelelahan dan cedera.

2. Aspek Ergonomi dalam Desain Interior

- Ergonomi fisik: berkaitan dengan dimensi tubuh, postur, dan jangkauan gerak manusia.
- Ergonomi kognitif: berkaitan dengan persepsi visual, orientasi ruang, dan kemudahan penggunaan.
- Ergonomi lingkungan: mencakup pencahayaan, suhu, kebisingan, dan kualitas udara.

3. Ergonomi Aktivitas dan Sirkulasi Ruang

Perancangan interior harus mempertimbangkan pola aktivitas dan sirkulasi pengguna. Ruang yang ergonomis memungkinkan pergerakan yang alami, efisien, dan aman.

TINJAUAN ERGONOMI DALAM DESAIN FURNITUR

Desain furnitur memiliki peran strategis dalam mendukung ergonomi ruang interior. Furnitur yang dirancang secara ergonomis mampu menyesuaikan bentuk, ukuran, dan fungsi dengan karakteristik tubuh serta aktivitas pengguna.

1. Antropometri dalam Desain Furnitur

Antropometri menjadi dasar utama dalam menentukan dimensi furnitur seperti tinggi kursi, kedalaman dudukan, tinggi sandaran, tinggi meja, dan jangkauan tangan. Penggunaan data antropometri yang tepat memastikan furnitur dapat digunakan secara nyaman oleh sebagian besar pengguna.

2. Postur Tubuh dan Kenyamanan Furnitur

Furnitur ergonomis dirancang untuk mendukung postur tubuh yang benar, terutama pada kursi kerja, meja belajar, dan furnitur duduk lainnya. Dukungan lumbar, kemiringan sandaran, serta ketinggian dudukan berperan penting dalam mengurangi ketegangan otot.

3. Ergonomi Furnitur Berdasarkan Aktivitas

Setiap aktivitas membutuhkan karakter furnitur yang berbeda. Furnitur untuk bekerja, belajar, bersantai, dan makan harus dirancang sesuai durasi penggunaan, intensitas aktivitas, dan kebutuhan gerak pengguna.

4. Material dan Detail Furnitur Ergonomis

Pemilihan material furnitur juga memengaruhi aspek ergonomi. Material yang nyaman disentuh, tidak licin, memiliki elastisitas yang sesuai, serta aman bagi kesehatan pengguna menjadi pertimbangan penting dalam desain furnitur ergonomis.

Kesimpulan

Tinjauan ergonomi dalam desain furnitur menempatkan manusia sebagai fokus utama perancangan. Dengan menerapkan prinsip antropometri dan kenyamanan postural, furnitur tidak hanya memenuhi fungsi estetis, tetapi juga mendukung kesehatan dan kualitas aktivitas pengguna.